
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA PGSD ANGKATAN 2011 DI KAMPUS WATES

Sriawan

Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Kolombo No. 1, Karangmalang Yogyakarta 55281

email: sriawan@uny.ac.id

Abstract

The background for this research is unknown the effectiveness of the use of the library by students PGSD class of 2011. This study aims to determine the effectiveness of the use of the library by students PGSD Penjas 2011 campus Wates. Design for this research is descriptive study. The method used in this research is a survey method. The populations in this research are all students' class of 2011. The number of subjects for this research is 50 students. The technique for collection data by questionnaire. The technique of analysis data by descriptive percentages. The results shown that the effectiveness of the use of the library by students PGSD class of 2011 are as follows: 3 students (6%) had a usage effectiveness is very high, 11 students (22%) have the effectiveness of the use of high, 21 students (42%) have the effectiveness of the use of medium, 12 students (24%) had low usage effectiveness, and 3 students (6%) had a very low usage effectiveness.

Keywords: effectiveness, library

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2011 kampus Wates. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2011. Besar subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan angket. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 adalah sebagai berikut: 3 mahasiswa (6%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 11 mahasiswa (22%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 21 mahasiswa (42%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 12 mahasiswa (24%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 3 mahasiswa (6%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah.

Kata kunci: efektivitas, perpustakaan

PENDAHULUAN

Untuk menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing dalam era globalisasi seperti sekarang ini, merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan karena dengan generasi muda yang berkualitas maka akan membawa kemakmuran bagi bangsa dan negara. Salah satu usaha untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu, yaitu dengan membudayakan budaya membaca di kalangan pendidikan (generasi bangsa).

Mahasiswa merupakan salah satu generasi bangsa yang patut untuk dibanggakan, jika generasi muda merasa asing dengan segala hal termasuk malas untuk mencari ilmu dengan membaca, maka generasi muda akan buta dengan segala hal. Seorang mahasiswa yang sudah terlatih untuk gemar membaca sejak dini maka otaknya tidak akan kosong dan akan terisi oleh hal-hal baru serta pengalaman dan ilmu pengetahuan yang baru pula. Tetapi, realita yang ada bahwa di kalangan mahasiswa budaya membaca atau mengunjungi perpustakaan

belum maksimal, berbagai pendapat menyatakan bahwa membaca adalah hal yang membosankan, membaca hanyalah membuang waktu luang. Di samping itu, kunjungan mahasiswa ke perpustakaan, khususnya perpustakaan FIK UNY Kampus Wates pada setiap bulannya mencapai rata-rata yang tidak bisa dipastikan. Atas dasar hal tersebut perlu diketahui: efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011.

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari kata efek, yang berarti akibatnya dan ada pengaruhnya dan dapat membawa suatu hasil. Menurut Sapto dan Nanang yang dikutip oleh Ridwan (2004: 19), "Efektivitas adalah kemampuan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, oleh sebab itu efektivitas dapat dilihat dari keluaran, hasil dan dampak". Selanjutnya disebutkan bahwa "Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 352) efek yaitu akibat, pengaruh, sedangkan efektif yaitu berhasil guna atau dapat membawa hasil, dan ada pengaruh, sedangkan efektivitas adalah keadaan yang berpengaruh.

Dari pendapat di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan dari pemanfaatan sesuatu dalam memecahkan masalah atau mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Suatu usaha dikatakan efektif jika usaha tersebut tercapai tujuannya dan memiliki nilai guna untuk mencapai keberhasilan tertentu. Efektivitas dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat penggunaan perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Wates oleh mahasiswa PGSD penjas angkatan 2011.

Efektivitas penggunaan perpustakaan juga berhubungan dengan minat seseorang untuk membaca. Menurut Munarti Sulastri yang dikutip oleh Undang Sudarsana (2010: 12) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu: (1) faktor intern, yang terdiri atas faktor fisiologis, seperti panca indera, pusat syaraf, keadaan fisik untuk beraktivitas pada umum, dan faktor psikologis, yang meliputi pengamatan, perhatian, motivasi, dan intelegensi. (2) faktor ekstern, yang terdiri atas faktor sosial, seperti orangtua, guru, kehadiran orang tertentu, serta non

sosial, seperti iklim, keadaan, fasilitas, sarana dan prasarana dan evaluasi.

Membaca selain dipengaruhi oleh minat, juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang untuk datang ke perpustakaan dan membaca di perpustakaan. Menurut Undang Sudarsana (2010: 55), motivasi dibagi menjadi dua, yaitu: motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi dari dalam diri individu yang ditimbulkan oleh: (1) kebutuhan, (2) pengetahuan tentang kemajuan sendiri/pemahaman, (3) cita-cita. Motivasi eksternal adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor di luar situasi manusia. Motivasi eksternal ditimbulkan oleh: (1) fasilitas, (2) koleksi buku, (3) petugas perpustakaan, (4) orang tua dan dosen.

Perpustakaan

Menurut Meilina Bustari (2000: 1) perpustakaan berasal dari kata pustaka, mendapat awalan per dan akhiran an, mempunyai arti sebagai tempat atau kumpulan bahan pustaka, sedangkan bahan pustaka adalah wadah informasi, dapat berupa buku dan non buku. Undang Sudarsana (2010: 16) menyatakan perpustakaan merupakan suatu tempat untuk mengumpulkan, memilih, menyimpan, memelihara, serta menyebarkan semua ilmu pengetahuan manusia, baik yang tercetak maupun tidak tercetak dan tidak lagi terbatas pada buku-buku saja, melainkan mencakup juga rekaman dan cetakan lainnya yang bukan buku. Menurut Sulisty Basuki (1991: 3) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, buka untuk dijual.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang berisi buku tau rekaman yang dikelola, dipelihara, dan disimpan sebagai sumber informasi atau sebagai sumber belajar. Menurut Ibrahim Bafadal (2005: 2), beberapa ciri sebuah perpustakaan antara lain: (1) perpustakaan merupakan suatu unit kerja, (2) perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka, (3) perpustakaan harus digunakan oleh pemakai, dan (4) perpustakaan sebagai sumber informasi. Perpustakaan mempunyai banyak manfaat, antara

lain: (1) fungsi edukatif, (2) fungsi informasi, (3) fungsi riset, (4) fungsi rekreatif, (5) fungsi presevatif.

Menurut Sulisty Basuki (1991: 52), tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah: (1) memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula juga tenaga administrasi perguruan tinggi, (2) menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pascasarjana dan pengajar, (3) menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan, (4) menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, dan (5) menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi, tetapi juga lembaga industri lokal.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan fasilitas perpustakaan UNY Kampus Wates oleh mahasiswa PGSD Penjas khusus angkatan 2011 dalam mendukung mengikuti perkuliahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif metode yang dipergunakan untuk mengambil data yaitu metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD penjas angkatan 2011 yang berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dengan sejumlah 35 butir pernyataan, pilihan jawaban meliputi sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan persentase.

HASIL PENELITIAN

Perhitungan hasil penelitian menunjukkan kategori efektivitas secara keseluruhan (total) dan tiap faktor, yang meliputi faktor intern (rasa tertarik dan senang, perhatian, kesadaran, dan pemahaman), dan faktor ekstern (fasilitas, koleksi buku, pelayanan, dan peran dosen, orangtua) adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Penjas Angkatan 2011

Gambaran mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011, secara umum dilihat dari: (1) Faktor intern, yang meliputi: (a) Rasa tertarik dan senang, (b) Perhatian, (c) Kesadaran, dan (d) Pemahaman. (2) Faktor ekstern, yang meliputi: (a) Fasilitas, (b) Koleksi buku, (c) Pelayanan, dan (d) Peran dosen, orang tua masing-masing disajikan pada tabel 4. Sementara untuk skor capaian dan kategori tingkat efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 (responden) pada masing-masing faktor dan indikator secara sistematis disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Deskripsi Capaian Skor Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011

Faktor	Indikator	N	Skor Minim.	Skor Maks.	Rata-rata	Std. Dev.
	Total	50	77	120	100.22	9.746
	Intern	50	35	58	46.38	4.890
	Ekstern	50	41	69	53.84	6.444
Intern	Rasa tertarik dan senang	50	8	16	11.58	1.928
	Perhatian	50	6	12	9.34	1.423
	Kesadaran	50	11	20	16.32	2.208
	Pemahaman	50	6	12	9.14	1.471
Ekstern	Fasilitas	50	12	23	15.48	2.533
	Koleksi buku	50	6	16	11.28	2.339
	Pelayanan	50	8	19	13.64	2.431
	Peran dosen, orangtua	50	7	17	13.44	2.287

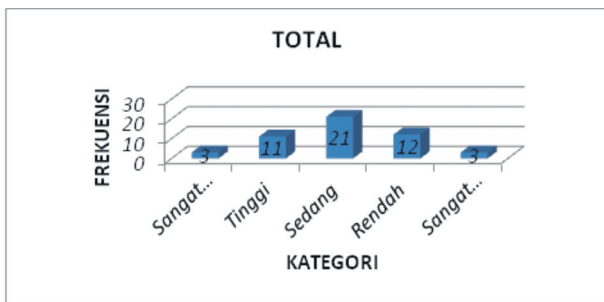
2. Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 secara Total

Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 secara total, nilai tertinggi 120, nilai terendah 77, rata-rata 100.22, dan standar deviasi 9.746, distribusi frekuensi disajikan pada table 2 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 secara Total

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 115$	Sangat Tinggi	3	6%
$105 < X \leq 115$	Tinggi	11	22%
$95 < X \leq 105$	Sedang	21	42%
$85 < X \leq 95$	Rendah	12	24%
≤ 85	Sangat Rendah	3	6%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 secara total dapat diketahui bahwa 3 mahasiswa (6%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 11 mahasiswa (22%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 21 mahasiswa (42%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 12 mahasiswa (24%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 3 mahasiswa (6%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas secara total dalam bentuk histogram.



Gambar 1. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 secara Total

3. Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Berdasarkan Faktor Intern

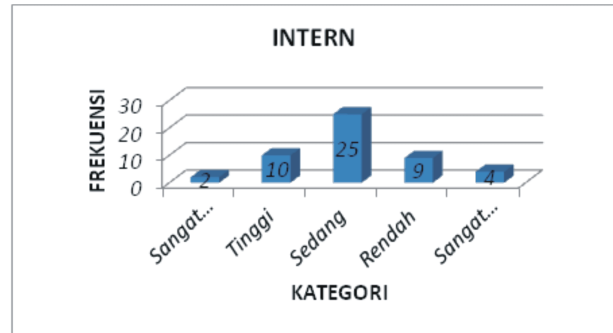
Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 berdasarkan faktor intern, nilai tertinggi 58, nilai terendah 35, rata-rata 46.38, dan standar deviasi 4.890, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Berdasarkan Faktor Intern

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 54$	Sangat Tinggi	2	4%
$49 < X \leq 54$	Tinggi	10	20%
$44 < X \leq 49$	Sedang	25	50%
$39 < X \leq 44$	Rendah	9	18%
≤ 39	Sangat Rendah	4	8%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 berdasarkan faktor intern. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 2 mahasiswa (4%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 10 mahasiswa (20%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 25 mahasiswa (50%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 9 mahasiswa (18%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 4 mahasiswa (8%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah.

mahasiswa (50%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 9 mahasiswa (18%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 4 mahasiswa (8%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas berdasarkan faktor intern dalam bentuk histogram.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Berdasarkan Faktor Intern

4. Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Berdasarkan Faktor Ekstern

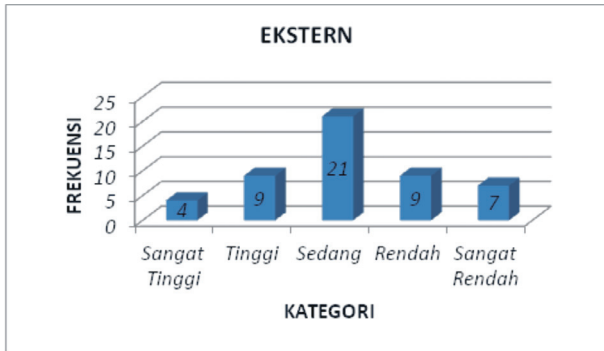
Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 berdasarkan faktor ekstern, nilai tertinggi 69, nilai terendah 41, rata-rata 53.84, dan standar deviasi 6.444, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Berdasarkan Faktor Ekstern

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 63$	Sangat Tinggi	4	8%
$57 < X \leq 63$	Tinggi	9	18%
$51 < X \leq 57$	Sedang	21	42%
$45 < X \leq 51$	Rendah	9	18%
≤ 45	Sangat Rendah	7	14%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 berdasarkan faktor ekstern. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 4 mahasiswa (8%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 9 mahasiswa (18%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 21 mahasiswa (42%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 9 mahasiswa (18%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 7 mahasiswa (14%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah.

Berikut ini disajikan data efektivitas berdasarkan faktor ekstern dalam bentuk histogram.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Berdasarkan Faktor Ekstern

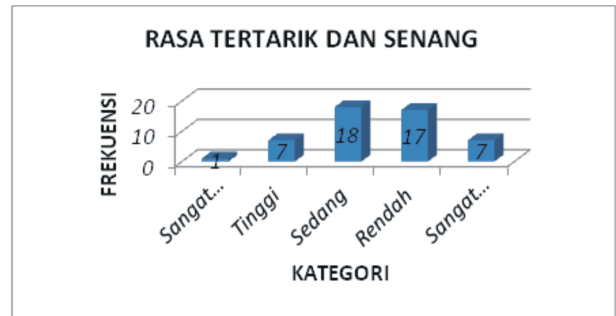
5. Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Rasa Tertarik dan Senang

Berdasarkan data mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator rasa tertarik dan senang, nilai tertinggi 16, nilai terendah 8, rata-rata 11.58, dan standar deviasi 1.928, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Rasa Tertarik Dan Senang

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 15$	Sangat Tinggi	1	2%
$13 < X \leq 15$	Tinggi	7	14%
$11 < X \leq 13$	Sedang	18	36%
$9 < X \leq 11$	Rendah	17	34%
≤ 9	Sangat Rendah	7	14%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator rasa tertarik dan senang. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 1 mahasiswa (2%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 7 mahasiswa (14%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 18 mahasiswa (36%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 17 mahasiswa (34%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 7 mahasiswa (14%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas indikator rasa tertarik dan senang dalam bentuk histogram.



Gambar 4. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Rasa Tertarik dan Senang

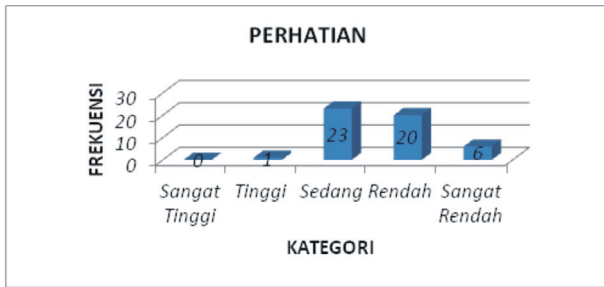
6. Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Perhatian

Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator perhatian, nilai tertinggi 12, nilai terendah 6, rata-rata 9.34, dan standar deviasi 1.423, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Rasa Perhatian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 13$	Sangat Tinggi	0	0%
$11 < X \leq 13$	Tinggi	1	2%
$9 < X \leq 11$	Sedang	23	46%
$7 < X \leq 9$	Rendah	20	40%
≤ 7	Sangat Rendah	6	12%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator perhatian. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 0 mahasiswa (0%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 1 mahasiswa (2%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 23 mahasiswa (46%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 20 mahasiswa (40%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 6 mahasiswa (12%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas indikator perhatian dalam bentuk histogram.



Gambar 5. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Perhatian



Gambar 6. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Kesadaran

7. Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Kesadaran

Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator kesadaran, nilai tertinggi 20, nilai terendah 11, rata-rata 16.32, dan standar deviasi 2.208, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Kesadaran

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 19$	Sangat Tinggi	4	8%
$17 < X \leq 19$	Tinggi	11	22%
$15 < X \leq 17$	Sedang	18	36%
$13 < X \leq 15$	Rendah	12	24%
< 13	Sangat Rendah	5	10%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator kesadaran. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 4 mahasiswa (8%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 11 mahasiswa (22%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 18 mahasiswa (36%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 12 mahasiswa (24%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 5 mahasiswa (10%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas indikator kesadaran dalam bentuk histogram.

8. Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Pemahaman

Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator pemahaman, nilai tertinggi 12, nilai terendah 6, rata-rata 9.14, dan standar deviasi 1.471, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

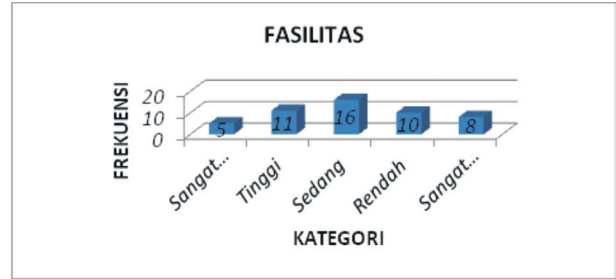
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Pemahaman

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 12$	Sangat Tinggi	0	0%
$10 < X \leq 12$	Tinggi	8	16%
$8 < X \leq 10$	Sedang	27	54%
$6 < X \leq 8$	Rendah	14	28%
≤ 6	Sangat Rendah	1	2%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator pemahaman. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 0 mahasiswa (0%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 8 mahasiswa (16%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 27 mahasiswa (54%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 14 mahasiswa (28%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 1 mahasiswa (2%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas indikator pemahaman dalam bentuk histogram.



Gambar 7. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Pemahaman



Gambar 8. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Fasilitas

9. Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Fasilitas

Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator fasilitas, nilai tertinggi 23, nilai terendah 12, rata-rata 15.48, dan standar deviasi 2.533, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Fasilitas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 18$	Sangat Tinggi	5	10%
$16 < X \leq 18$	Tinggi	11	22%
$14 < X \leq 16$	Sedang	16	32%
$12 < X \leq 14$	Rendah	10	20%
≤ 12	Sangat Rendah	8	16%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator fasilitas. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 5 mahasiswa (10%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 11 mahasiswa (22%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 16 mahasiswa (32%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 10 mahasiswa (20%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 8 mahasiswa (16%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas indikator fasilitas dalam bentuk histogram.

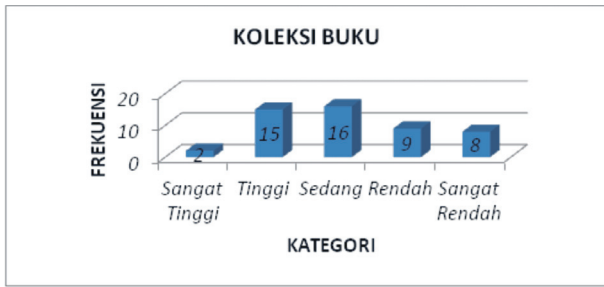
10 Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Koleksi Buku

Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator koleksi buku, nilai tertinggi 16, nilai terendah 6, rata-rata 11.28, dan standar deviasi 2.339, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

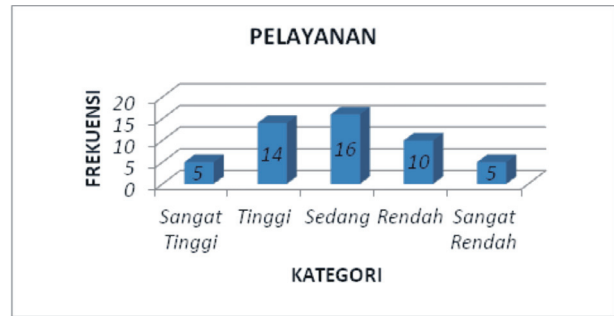
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Koleksi Buku

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14$	Sangat Tinggi	2	4%
$12 < X \leq 14$	Tinggi	15	30%
$10 < X \leq 12$	Sedang	16	32%
$8 < X \leq 10$	Rendah	9	18%
≤ 8	Sangat Rendah	8	16%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator koleksi buku. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 2 mahasiswa (4%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 15 mahasiswa (30%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 16 mahasiswa (32%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 9 mahasiswa (18%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 8 mahasiswa (16%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas indikator koleksi buku dalam bentuk histogram.



Gambar 9. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Koleksi Buku



Gambar 10. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Pelayanan

11 Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Pelayanan

Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator pelayanan, nilai tertinggi 19, nilai terendah 8, rata-rata 13.64, dan standar deviasi 2.431, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Pelayanan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 16$	Sangat Tinggi	5	10%
$14 < X \leq 16$	Tinggi	14	28%
$12 < X \leq 14$	Sedang	16	32%
$10 < X \leq 12$	Rendah	10	20%
≤ 10	Sangat Rendah	5	10%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator pelayanan. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 5 mahasiswa (10%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 14 mahasiswa (28%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 16 mahasiswa (32%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 10 mahasiswa (20%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 5 mahasiswa (10%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas indikator pelayanan dalam bentuk histogram.

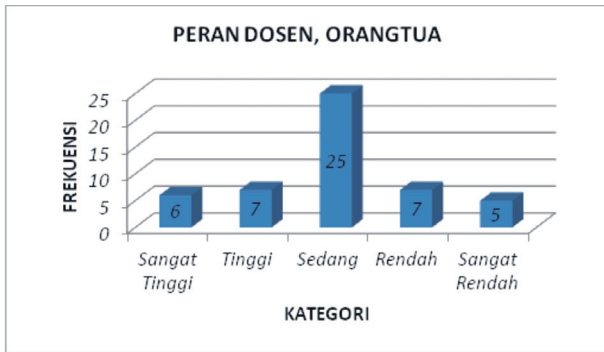
12 Analisis Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Peran Dosen, Orangtua

Dari data yang dikumpulkan mengenai efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator peran dosen, orangtua, nilai tertinggi 17, nilai terendah 7, rata-rata 13.44, dan standar deviasi 2.287, distribusi frekuensi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Peran Dosen, Orangtua

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 16$	Sangat Tinggi	6	12%
$14 < X \leq 16$	Tinggi	7	14%
$12 < X \leq 14$	Sedang	25	50%
$10 < X \leq 12$	Rendah	7	14%
≤ 10	Sangat Rendah	5	10%
Jumlah		50	100%

Tabel di atas menunjukkan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 indikator peran dosen, orangtua. Berdasarkan tabel di atas, diketahui 6 mahasiswa (12%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 7 mahasiswa (14%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 25 mahasiswa (50%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 7 mahasiswa (14%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 5 mahasiswa (10%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah. Berikut ini disajikan data efektivitas indikator peran dosen, orangtua dalam bentuk histogram.



Gambar 11. Histogram Frekuensi Efektivitas Penggunaan Perpustakaan oleh Mahasiswa PGSD Angkatan 2011 Indikator Peran Dosen, Orangtua

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, terungkap bahwa secara umum atau keseluruhan sebagian besar mahasiswa PGSD angkatan 2011 memiliki efektivitas sedang dalam penggunaan perpustakaan. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan 42% kecenderungan efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa kategori sedang.

Dari dua faktor efektivitas, yaitu faktor intern dan faktor ekstern, rata-rata faktor ekstern (53.84) lebih tinggi dibandingkan rata-rata faktor intern (46.38). Dapat dimengerti dan dijelaskan bahwa efektivitas penggunaan perpustakaan berhubungan dengan minat seseorang untuk membaca. Menurut Munarti Sulastri yang dikutip oleh Ari Hadi Susilo (2009:12), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu: (1) faktor intern dan (2) faktor ekstern. Membaca di samping dipengaruhi oleh minat membaca juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang untuk datang ke perpustakaan dan membaca di perpustakaan.

Menurut Undang Sudarsana (2010: 55), motivasi dibagi menjadi dua, yaitu: (1) motivasi internal dan (2) motivasi eksternal. Penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa lebih dipengaruhi oleh minat dan motivasi dari luar individu mahasiswa atau dengan kata lain lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar situasi mahasiswa. Faktor-faktor tersebut adalah fasilitas, koleksi buku, pelayanan, dan peran dosen, orangtua.

Pada faktor intern (rasa tertarik dan senang, perhatian, kesadaran, dan pemahaman), indikator kesadaran mempunyai rata-rata paling tinggi, yaitu

16.32. kesadaran yang timbul dari diri mahasiswa akan memberikan dorongan atau keinginan yang kuat bagi mahasiswa untuk datang dan membaca di perpustakaan. Relevan dengan pendapat Undang Sudarsana (2010: 427), bahwa minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan kemauan sendiri.

Faktor ekstern (fasilitas, koleksi buku, pelayanan, dan peran dosen, orangtua), indikator fasilitas mempunyai rata-rata paling tinggi, yaitu 15.48. Fasilitas perpustakaan meliputi keadaan bangku, kebersihan, dan kenyamanan. Keadaan bangku yang memadai, kebersihan yang terjaga, dan kenyamanan situasi di perpustakaan akan memberikan dorongan atau daya tarik bagi mahasiswa untuk datang dan membaca di perpustakaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa PGSD angkatan 2011 secara detail adalah sebagai berikut: 3 mahasiswa (6%) memiliki efektivitas penggunaan sangat tinggi, 11 mahasiswa (22%) memiliki efektivitas penggunaan tinggi, 21 mahasiswa (42%) memiliki efektivitas penggunaan sedang, 12 mahasiswa (24%) memiliki efektivitas penggunaan rendah, dan 3 mahasiswa (6%) memiliki efektivitas penggunaan sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim Bafadal. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meilina Bustari. (2000). *Manajemen Perpustakaan Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Sulistyo Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang Sudarsana. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ridwan. (2004). *Penanganan Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.